

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi yang semakin berkembang di berbagai bidang usaha tidak terlepas dari pengaruh teknologi informasi. Dengan demikian semakin banyak para pengusaha yang menerapkan teknologi informasi tersebut dalam mengelola bidang usahanya. Pada suatu perusahaan yang bergerak di bidang produksi, proses barang masuk dan barang keluar merupakan hal yang umum terjadi. Sehingga diperlukan pencatatan barang masuk maupun keluar, apabila proses tersebut masih manual maka akan mempengaruhi efisiensi kerja dan kurangnya keakuratan data.

Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis di dalam dunia usaha, kecepatan dan ketepatan dalam bertindak merupakan suatu hal yang utama. Pengolahan yang baik pada suatu perusahaan sangat diperlukan untuk memperlancar kinerja perusahaan. Ada beberapa system pada suatu perusahaan, salah satunya adalah system informasi inventory barang, yang berfungsi untuk mengetahui jumlah barang pada gudang. Sistem informasi inventory merupakan suatu sistem yang dibuat untuk mengetahui jumlah barang yang terdapat di gudang. Disamping itu, penggunaan system persediaan barang yang baik diharapkan akan mengurangi resiko hilangnya ataupun pencurian terhadap persediaan barang (Miftahu Khoir, 2018).

Inventory pada suatu perusahaan berhubungan erat dengan kegiatan mengumpulkan data tentang aktivitas dan transaksi keluar masuknya barang pada

suatu perusahaan. Karena inventory begitu penting bagi perusahaan, maka keberadaan suatu system inventory yang berbasis teknologi sangat di butuhkan untuk mempermudah pencatatan dan pengolahan transaksi di bandingkan cara manual. Konsep dasar inventory (Persediaan) setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan perdagangan ataupun perusahaan pabrik serta perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Persediaan diadakan apabila ada keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar dari pada biaya-biaya yang ditimbulkannya (Minarni, 2014).

Dengan merancang sebuah system inventory pada Pabrik Kerupuk Jangek ini dapat mempermudah pemilik pabrik ini dalam menjual, menghitung, memproses, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data yang akhirnya menghasilkan data yang akurat yang dapat digunakan untuk keperluan Pabrik Kerupuk Jangek ini. Untuk itu, dibutuhkan suatu system untuk mengatasi masalah ini, system informasi yang dapat menginformasikan data yang ada dengan benar dan akurat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mencoba merancang sebuah aplikasi system inventory pada Pabrik Kerupuk Jangek ini dengan judul:

“PERANCANGAN APLIKASI SISTEM INVENTORY BARANG DAN PENJUALAN PADA PABRIK KERUPUK JANGEK DI MUARA BUNGO

DENGAN METODE FIRST IN FIRST OUT(FIFO) MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN JAVA DAN DATABASE MYSQL ” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dihadapi, yaitu:

1. Bagaimana merancang system informasi persediaan barang(system inventory) dan penjualan dengan metode first in first out(fifo) menggunakan bahasa pemograman java dan database mysql?
2. Bagaimana menerapkan sistem informasi persediaan barang(system inventory) dengan menggunakan bahasa pemograman java dan database mysql?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan perancangan aplikasi system inventory dengan metode first in first out(fifo) ini memudahkan dalam menyusun persediaan dan penjualan pada pabrik kerupuk jangek ini.
2. Diharapkan perancangan aplikasi system inventory dengan metode first in first out(fifo) dapat digunakan oleh pemilik kerupuk jangek ini dalam persediaan barang dan penjualannya.

1.4 Batasan Masalah

Mengenai permasalahan diatas, perlu dikemukakan batasan-batasan permasalahan, supaya pembahasan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan maka ruang lingkup penelitian ditekankan pada pembahasan terhadap sistem yang akan diterapkan dalam proses pembuatan aplikasi system inventory ini dengan metode first in first out(fifo). System inventory ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemograman java dan mysql sebagai databasenya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun sebuah aplikasi system inventory yang mampu dalam pengolahan pada pabrik kerupuk jangek dengan menggunakan metode first in frist out(fifo).
2. Untuk membantu pemilik pabrik dalam pengolahan persediaan barang dan penjualannya
3. Untuk memberikan sebuah kemudahan dalam pengolahan data kerupuk jangek ini.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat meberikan manfaat bagi :

1. Dapat sebagai proses pembelajaran dan mempraktekkan metode yang dipelajari dibangku perkuliahan untuk menghadapi masalah di dunia nyata dalam masalah perancangan aplikasi sistem inventory ini.

2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membuat pabrik kerupuk jangek ini semakin berkembang dengan adanya sebuah sistem di dalamnya, mempermudah dalam pekerjaannya, dan juga tidak kalah saing dengan pesaing lainnya dalam proses penjualan.
3. Sebagai referensi bagi orang yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan pada penelitian ini, secara sistematika diatur dan disusun dalam enam bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap masalah yang sedang dibahas.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini sub babantara lain: latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian, metoda pengembangan sistem serta sistematika penulisan, dimaksudkan agar dapat member gambaran tentang urutan pemahaman dalam menyajikan skripsi ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang terdiri dari definisi sistem, informasi, alat untuk analisis dan merancang model proses dan model data dari sistem.

BAB III : ANALISIS SISTEM

Bab ini menguraikan tentang analisa kebutuhan sistem disamping itu juga membahas mengenai gambaran sistem yang sedang berjalan.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam proses perancangan sistem meliputi diagram alir dokumen, diagram konteks, data flow diagram, kelemahan sistem, kamus data, normalisasi, rancangan sistem serta rancangan pengkodean.

BAB V : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini menguraikan tentang implementasi dari sistem yang diusulkan meliputi pemakaian *hardware* maupun *software*.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari permasalahan yang dibahas serta saran yang akan menjadi masukan bagi perkembangan sistem ini.

1.8 Tinjauan Umum Perusahaan

Pabrik kerupuk jangek ini merupakan perusahaan swasta yang terletak di jln.Semagor muara bungo. Pabrik kerupuk jangek ini didirikan pada tahun 2008 oleh Bapak Afrizal, disinilah bapak afrizal mulai membuka usaha kerupuk

jangeknya. Pabrik kerupuk jangek ini tidak begitu besar, bapak afrizal memiliki karyawan 4 orang dalam perhitungannya hanya melakukan secara manual. Pembuatan kerupuk jangek ini dilakukan dalam seminggu sebanyak 4 kali. Dalam 1 kali pengolahan dapat sekitar 50 pack dalam 30 kg kulit kerbau, 1 pack terdiri dari 25 bungkus yang harganya 1 pack dibandrol dengan harga Rp.20.000,- saja.